ISSN : 2598–3814 (Online), ISSN : 1410–4520 (Cetak)

ANALISIS LINGKUNGAN KERJA, KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA OPERATOR PROYEK KONSTRUKSI PEMBANGUNAN GEDUNG RUMAH SAKIT

Ade Putra Saogo, Ahmad Bima Nusa
Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Dan Komputer,
Universitas Harapan Harapan Medan.

Abstrak

The purposeof this studyisto describeand explainthe influence ofthe work environment, health and safety on a hospital building construction project activity on the performanceof construction workers. The population in this study was 100 construction workers forthe construction of hospital buildings randomly. The technique in data analysis used was descriptive statistics with multiple regression methods, namely proving the relationship between variables, where statistical techniques are used to analyze the relationship between one dependent variable and three independent variables. The result is that the work environment, health and safety simultaneously have a significant influence on employee performance where the F count value is 182.997 and the F table value has also been obtained = 3.091, so that the F count value of 182.997> from the F table value of 3.091, proposed improvements are implementing 5R, reasonable working hours, work safety inspections, use of personal protective equipment (PPE)

Keywords: *Construction Project, Work Environment, K3, Performance*

I. Pendahuluan

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek penting dalam kegiatan industri dan konstruksi. Upaya menjaga K3 merupakan tanggung jawab bersama antara pekerja dan pengusaha agar tercipta lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Namun, pada kenyataannya, masih terjadi kecelakaan kerja yang menyebabkan cedera, kehilangan anggota tubuh, bahkan kematian. Dalam menjalankan suatu bisnis perusahaan membutuhkan sumber daya manusia, yaitu pekerja. Sumber daya manusia sebagai pekerja tidak lepas dari masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja sewaktu bekerja dengan menjamin keselamatan dan kesehatan kerja dapat menumbuhkan semangat kerja pada pekerja. Pekerja yang bekerja memiliki hak atas kesehatan dan keselamatan kerja yang pelaksanaanya dilandasi oleh peraturan perundang-undang. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dijadikan sebagai aspek perlindungan tenaga kerja sekaligus melindungi aset perusahaan yang bertujuan sedapat mungkin memberikan jaminan kondisi yang aman dan sehat kepada setiap pekerja dan untuk melindungi Sumber Daya Mansia (SDM). Kesehatan dan Keselamatan Kerja bertujuan untuk mengurangi angka kecelakaan kerja khususnya di Indonesia.

Lingkungan kerja yang aman dan sehat akan membawa dampak yang positif bagi orang-orang yang berada di dalamnya. Manfaat lingkungan kerja yang aman dan sehat akan meningkatkan kinerja, karena menurunnya jumlah hari yang hilang, meningkatkan efisiensi dan kualitas pekerja yang lebih berkomitmen, menurunkan biaya-biayakesehatan dan asuransi, tingkat kompensasi pekerja dan pembayaran langsung yang lebih rendah karena menurunnya pengajuan klaim, fleksibilitas dan adaptabilitas yang lebih besar sebagai akibat dari meningkatnya partisipasi dan rasa kepemilikan, serta rasio seleksi tenaga kerja yang lebih baik karena naiknya citra perusahaan (Narianggono, dkk, 2014). Menyadari pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) agar dapat memberi rasa aman dan mencegah kecelakaan kerja sehingga dapat menigkatkan semangat ataupun kinerja para pekerja lainya. Penelitian membahas mengenai Pengaruh Lingkungan Kerja, Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja

II. Tinjauan Pustaka

Keselamatan dan kesehatan kerja ini merupakan istilah yang sangat popular dalamdunia kerja. Bahkandi dalam dunia industri khususnya pembangunan tersebut lebih dikenal dengan singkatan K3 yang artinya keselamatan, dan kesehatan kerja. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu kondisi kerja yang terbebas dari ancaman bahaya yang mengganggu proses aktivitas dan mengakibatkan terjadinya cedera, penyakit, kerusakan harta benda, serta gangguan lingkungan.

Keselamatan dan kesehatan kerja difilosofikan sebagai suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budayanya menuju masyarakat makmur dan sejahtera (Mangkunegara).

Lingkungan kerja merupakan keseluruhan kondisi fisik, sosial, dan psikologis di tempat kerja yang memengaruhi kinerja dan produktivitas karyawan. Lingkungan kerja yang positif dapat

meningkatkan motivasi dan semangat kerja, sementara lingkungan yang buruk dapat menurunkan kinerja karyawan. Faktor-faktor penting dalam lingkungan kerja meliputi penerangan, suhu ruangan, tingkat kebisingan, kebersihan, serta interaksi sosial yang positif, saling menghormati, dan kolaboratif antar rekan kerja.

Bangun (2012:99) dalam Sanjaya (2015) mengatakan kinerja adalah hasil pekerjaan yang di capai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan, persyaratan biasa disebut dengan standart kerja, yaitu tingkat yang diharapkan suatu pekerjaan tertentu untuk dapat diselesaikan dan diperbandingkan atas tujuan atau target yang ingin dicapai.

Menurut Priyatno (2009:53), awalnya SPSS merupakan kependekan sari Statistical Package for the Social Sciences karena program ini mula-mula dipakai untuk meneliti ilmu-ilmu sosial. Namun, seiring dengan perkembangan waktu penggunaan SPSS semakin luas untuk berbagai bidang ilmu seperti bisnis, pertanian, perindustrian, ekonomi, psikologi, dan lain-lain sehingga sekarang kepanjangan SPSS menjadi *Statistical Product and Service Solution*

III. Metodologi Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan oleh penulis adalah dengan memakai pendekatan kuantitatif deskriftip adalah metode penelitian yang berfokus pada penggambaran fenomena secaramendalam dan mendetail melalui data non-numerik seperti teks atau kata-kata. Tujuannya adalah memahami, menjelaskan, dan menginterpretasikan suatu keadaan atau masalah sesuai dengan apa adanya di lapangan, bukan untuk menguji hipotesis atau menggeneralisasi temuan pada populasi yang lebih luas dan dengan Analisis Regresi yakni menganalisis hubungan antara variabel, yang mana teknik statistik yangdigunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel terikat (*dependent*) dengan dua atau lebih variabel bebas (*independent*). Tujuannya adalah untuk memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan nilai-nilai variabel bebas, serta mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama

Penelitian mengenai pengaruh lingkungan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek terhadap kinerja proyek, menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008:64) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada sampel filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Karateristik masalah yang diteliti dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai explanatory research yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan dan menguji keterkaitan antara beberapa variabel melalui pengujian hipotesis atau penelitian penjelasaan (Singaribun, 2005:64).

IV. Hasil Dan Pembahasan

Data yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada operator/pekerja sebagai responden pada penelitian ini. Cara ini dilakukan dengan memberikan list pertanyaan yang telah dibuat berdasarkan variabel terikat yakni Kinerja Opearor Pembangunan Gedung Rumah Sakit (Y), variabel bebas yakni Lingkungan Kerja (X1), Keselamatan Kerja (X2), dan Kesehatan Kerja (X3). Data responden merupakan data yang berisikan identitas responden, dalam penelitian ini dipilih 100 orang operator pembangunan Gedung Rumah Sakitsecara acak dimana, bila di dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal10 kalidarivariabelyang diteliti.

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti (Cooper dan Schindler, dalam Zulganef, 2006). Berdasarkan hasil pengujian data bahwa nilai r hitung lebih besar dibandingkan nilai 0,1966 maka semua item pernyataan yang digunakan valid Reliabilitas adalah ukuran yang menujukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian keperilakukan mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya di ukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (Harrison, dalam Zulganef, 2006). Berdasarkan hasil pengujian alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini,alpha cronbach's yang dihasilkan dengan pengolahan menggunakan bantuan SPSS berada di atas 0,60 maka alat instrument yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau konsisten bila digunakan dalam beberapa kali pengukuran.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi berdistribusi secaranormal. Model regresi yang baik adalah data yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Dari hasil pemgolahan data yang di dapat bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed) dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,459 dan lebih besar dari 0,05. Karena nilai signifikansi uji.

Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas

(korelasinya 1 atau mendekati 1). Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh seperti terlihat pada tabel di atas, nilai tolerance untuk seluruh variabelbebas > 0,1 dan nilai VIF seluruh variabel bebas < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data tersebut.

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh suatu model persamaan regresi berganda, dimana nilai beta diambil dari Unstandardized Coefficients sebagai berikut:

$Y=1,977+0,138X_1+0,535X_2+0,198X_3$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan seperti di bawah ini:

a. Konstanta (a) sebesar 1,977 menyatakan bahwa jika variabel independent (lingkungan kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja) dianggap konstan (0), maka diasumsikan kinerja operator adalah sebesar 1,977.
b. Koefisien regresi (b_1) Lingkungan Kerja (X_1) adalah positif artinya variabel lingkungan kerja mengalami peningkatan satu satuan berdampak pada peningkatan kinerja operator sebesar 0,138 atau 13,8 %, dengan syarat seluruh variabel bebas lainnya adalah konstan.
c. Koefisien regresi (b_2) Keselamatan Kerja (X_2) adalah positif artinya variabel keselamatan kerja mengalami peningkatan satu satuan berdampak pada peningkatan kinerja operator sebesar 0,535 atau 53,8 %, dengan syarat seluruh variabel bebas lainnya adalah konstan.
d. Koefisien regresi (b_3) Kesehatan Kerja (X_3) adalah positif artinya variabel kesehatan kerja mengalami peningkatan satu satuan berdampak pada peningkatan kinerja operator sebesar 0,198 atau 19,8 %, dengan syarat seluruh variabel bebas lainnya adalah konstan.

Dari hasil pengolahan data dengan SPSS 24.0, didapat nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,851. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,851 sama dengan 85,1%.Angka tersebut mengandung arti bahwa lingkungan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja operato rsebesar 85,1%, sedangkan sisanya yakni 14,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini.

Dari hasil pengolahan data dengan SPSS 24.0, jika diambil keputusan berdasarkan nilai F_{hitung}dan F_{tabel}. Maka diperoleh nilai Fhitung sebesar 182,997 dan telah diperoleh pula nilai F_{tabel} sebesar = 3,091. Karena nilai F_{hitung} 182,997 > dari nilai F_{tabel} 3,091 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel Faktor Lingkungan kerja (X_1), Keselamatan kerja (X_2), dan Kesehatan kerja (X_3) terhadap Kinerja Operator konstruksi bangunan(Y). Serta, jika diambil keputusan berdasarkan nilai signifikansi, terlihat nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 < dari 0,05 sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F maka dapat disimpulkan pula bahwa Lingkungan kerja (X_1), Keselamatan kerja (X_2), dan Kesehatan kerja (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja operator (Y).

Selanjunya, untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka nilai kefisien regresi dari variabel independent ini akan di uji signifikansinya, berikut hasil ujinya:

1. Variabel Lingkungan Kerja (X_1) Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,080> t_{tabel} 1,984 dan nilai signifikansi 0,030 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya "variabel pengaruh lingkungan kerja (X_1) berpengaruh signifikan secaraparsial terhadap kinerja (Y)", artinya semakin ditingkatkannya perbaikan lingkungan kerja maka akan meningkatkan kinerja operator.
2. Variabel Keselamatan Kerja (X_2) Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,322 > t_{tabel}1,984 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak,yang artinya "keselamatan kerja (X_2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja (Y)", artinya semakin ditingkatkannya keselamatan kerja maka akan meningkatkan kinerja operator.
3. Varibel Kesehatan Kerja (X_3) Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,893 > t_{tabel} 1,984 dan nilai signifikansi 0,005 <0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya" kesehatan kerja (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja(Y)", artinya semakin ditingkatkannya kesehatan kerja maka akan meningkatkan kinerja operator.

V. Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Terdapat pengaruh lingkungan kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja operator secara simultan, ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} 182,997 > dari nilai F_{tabel} 3,091 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel Faktor Lingkungan kerja (X_1), Keselamatan kerja (X_2), dan Kesehatan kerja (X_3) terhadap Kinerja Operator konstruksi bangunan (Y). Serta, jika diambil keputusan berdasarkan nilai signifikansi, terlihat nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 < dari 0,05 sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F maka dapat disimpulkan pula bahwa Lingkungan kerja (X_1), Keselamatan kerja (X_2), dan Kesehatan

kerja (X3)secara simultan berpengaruh terhadap kinerja operator (Y).

5.2 Saran

1. Pentingnya meningkatkan suasana lingkungan kerja yang baik dalam membantu meningkatkan Kinerja operator terutama dalam hal ketersediaan fasilitas di tempat kerja, suasana lingkungan kerja, adanya pengawasan serta membuat SOP yang jelas dan lengkap sehingga mudah di pahami.
2. Mengingat pentingnya pengaruh pelaksanaan program keselamatan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan, maka di masa mendatang sangat diharapkan perusahaan dapat lebih menerapkan pelaksanaan program K3 untuk mengurangi angka kecelakaan kerja, dengan melakukan pelatihan, pengawasan dan evaluasi

Daftar Pustaka

[1]. *Analisa Biaya Konstruksi (ABK) Bangunan Gedung dan Perumahan Metode* SNI 2002.

[2]. A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

[3]. Abu Nadhiir. 2017. *Peingaruh Pengelolaan Keselamatan Dan Keiseihatan Keirja Teirhadap Produktivitas Keirja Pada Pekerjaan Konstruksi Gedung Di CV. Pilar Blitar Mapan Sejahtera*. Jurnal Qua Teiknika, (2017), 7(1):11-20

[4]. Amanda, 2015, *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Roda Pasifik Mandiri Semarang*, Jurnal Manajemen UDINUS (2015), hal:1-15.

[5]. Amstrong, Mischael, 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terjemahan Sofyan dan Haryanto. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.

[6]. Antara, 2012, *Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus Di Maya Ubud Resort and Spa*, Jurnal Perhotelan dan Pariwisata, 2(1), hal:66.

[7]. Dhermawan, A. A. Ngr. Bagus, IGd. Adnyana Sudibyadan I Wayan Mudiartha Utama, 2012, *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja, dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja dan kinerja Pegawai Di Lingkungan Kantor Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali*. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan 6(2).

[7] Hurley, 2000, *Work Environment, Time Off Lead Job Statis faction List*. National Hog Farmer, 45(6), pp:7.

[8] Husen dan Hady, 2012, *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Karakter Individu Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Hotel Melati Di Kecamatan Banjarmasin Tengah*, Jurnal Manajemen Akuntansi, Vol. 13, No.1, April 2012, hal: 35-44.

[9] I Wayan Widiana, 2023. *Pengaruh Penerapan Keselamatan DAN Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas DAN Kenyamanan Pekerja Konstruk*si. Jurnal Ilmiah Kurva Teiknik Vol.12, No.2. ISSN: 2089-6743

[10] Mathis. L. Robert dan Jackson. H. John. 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Buku kedua.

[11] Nasir Bumul, 2022. Analisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pekerja Konstruksi. Jurnal Vol. 10 No. 2,

[12] Peraturan Menteri Pekerjaan Umum. 2008. *Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum*. Menteri Pekerjaan Umum. Jakarta.

[13] Pramono, T. D., Atmoko, D., & Subekti, A. T. 2020. *Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja.* Reiviista Publiicando, 4(12), 3–15.

[14] Ratih, 2020. *Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Keirja (K3) pada Proyek Konstruksi Bangunan Tinggi di Wilayah Kecamatan Banyumanik*, Skripsi Fakultas Teiknik, Universitas Negeri Semarang

[15] Sanjaya, I Putu Indra. 2012. *Analisis Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Proyek Kontruksi Gedung Di Kabupaten Klungkung Dan Karangsemen.* Jurnal Ilmiah Elektronik Infastruktur Teknik Sipil. Denpasar Universitas Udayana.

[16] Sugiyono.2018. Metode Peneilitian. Bandung : CV. Alfabeta.

[17] Tegyuj, Sugeng. 2022. *Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Bata (Studi Kasus Proyek Pembangunan SDN Sigambir 02 Brebes)*, Skripsi. Universitas Muhadi Setiabudi

[18] Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 *Tentang Keselamatan Kerja*

[19] Yosafat Kurnia, 2023. *Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek X di Jakarta Pusat*. Jurnal Miitra Teiknik Sipil. Vol. 6, No. 3

[20] Zaenul, Ahmad, 2020. *Pengaruh Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Serta Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Di Surabaya*. Jurnal Rekayasa Teknik Sipil Universitas Madura Vol. 5 No.1